

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”²

¹Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23-24

²Undang-Undang Sisdiknas, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm. 7

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistem dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita. Akan tetapi di balik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena di dorong oleh tuntunan hidup yang meningkat pula.³ Tujuan pendidikan terkandung di dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar, tujuan pendidikan adalah pertumbuhan, tujuan pendidikan tidak terbatas.⁴

Seperti yang telah kita ketahui di zaman sekarang telah banyak berdiri lembaga-lembaga pendidikan yang khusus mengajar ilmu keagamaan. Hal ini menunjukkan adanya sambutan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat dan juga menunjukkan kepedulian umat dalam upaya penanaman nilai keagamaan dan ketaqwaan bagi generasi mendatang.

Taman Pendidikan Al-Qur'an selanjutnya disingkat dengan TPA adalah suatu lembaga/ sekolah yang berupaya mendidik anak agar memahami ilmu-ilmu agama Islam, materi yang diajarkan di TPA beragam, mulai dari bacaan al-Qur'an, hafalan bacaan sholat, hafalan surah pendek, latihan praktek sholat, do'a dan adab harian, tahsinul kitabah dan Bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi bahwasanya demi meningkatkan hasil belajar anaknya banyak yang telah dilakukan orang tua, salah satu upaya yang dilakukan orang tua adalah memasukan anaknya ke TPA.

³Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Garafika Telindo Press, 2011), hlm. 1

⁴Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2012), hlm. 60

Minat orang tua yang cukup besar dalam memasukan anak mereka ke TPA dapat dilihat dari banyaknya peserta didik dalam setiap TPA. Yang menandakan bahwa TPA itu sendiri memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan anak mereka dalam bidang keagamaan. Hasil observasi proses belajar siswa di Sekolah Dasar selanjutnya disingkat dengan SD 159 Palembang terdapat perbedaan yang tampak antara siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA, yang mana dapat diketahui ketika guru menyampaikan materi siswa yang mengikuti TPA lebih cepat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sedangkan siswa yang tidak mengikuti TPA tergolong lambat dalam memahami isi materi yang disampaikan oleh guru⁵

Pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selanjutnya disingkat dengan PAI di sekolah dalam proses pembelajaran terkadang kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena waktu belajar di sekolah yang tersedia cukup singkat dan terbatas.

Sehubungan dengan fenomena di atas, berdasarkan observasi awal penulis, bahwa terdapat gejala adanya perbedaan hasil belajar siswa yang sangat beragam pada mata pelajaran PAI. Sementara itu berdasarkan data didapatkan bahwa siswa di SDN 159 terdapat dua kondisi dimana ada sebagian siswa yang mengikuti TPA dan sebagian lagi tidak mengikuti TPA. SD 159 Palembang merupakan salah satu SD yang ada di kota Palembang yang menjadi tempat penelitian penulis.

⁵Observasi, Proses Pembelajaran PAI Kelas V, SD 159 Palembang, 03042017

Dalam permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI. Sehingga peneliti dapat mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang di atas penulis menemukan beberapa indentifikasi masalah, beberapa masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang tidak mengikuti TPA mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI yang diajarkan di SD 159 Palembang.
- b. Siswa yang tidak mengikuti TPA mengalami kesulitan dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an yang ada dalam materi.
- c. Siswa yang tidak mengikuti TPA mengalami kesulitan dalam mempraktekan langsung materi yang memerlukan praktek langsung ke depan kelas.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya objek penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, serta mencegah penyimpangan arah kajian penelitian. Agar masalah yang akan dibahas lebih jelas maka peneliti membatasi objek kajian masalahnya, hanya pada: Hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dan tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang?
- b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang.
- b. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa

Untuk memotivasi siswa agar tetap senang belajar PAI serta terus meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi permasalahan siswa dalam proses pembelajaran sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mengetahui secara jelas mengenai studi komparasi hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata PAI di SDN 159 Palembang. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini belum ada yang membahasnya, maka untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian, jadi berikut ini penulis akan menerangkan berbagai tinjauan pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk penulis dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Hasil penelitian Purnaini bahwa berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus perbandingan dua variabel, dengan hasil t_0 (tabel harga kritik) yaitu, 12,5 adalah jauh lebih besar dari pada t_t pada taraf signifikansi 5 % (2,02) dan pada taraf signifikansi 1 % (2,69) dengan membandingkan besarnya Mean

dari kedua sampel di atas maka terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi siswa yang mengikuti TPA (dalam hal ini lebih baik) jika dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti TPA pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 6 Rambutan.⁶

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dari segi studi komparasi TPA. Namun perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian di atas meneliti mengenai prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Kedua, Hasil penelitian Retno Sari Pratiwi bahwa diperoleh hasil kemampuan membaca al-Qur'an siswa alumni TPA ternyata sama saja jika dibandingkan dengan kemampuan membaca al-Qur'an bukan alumni TPA. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat klasifikasi nilai, ternyata $t_0 (1,75) \leq t_{5\%} (2,03)$ dan $t_{1\%} (2,75)$ jadi dalam hal ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an siswa alumni TPA dengan siswa yang bukan berasal dari TPA di SMP Negeri 28 Palembang, untuk hipotesa H_0 diterima dan hipotesa H_a ditolak.⁷

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dari segi studi komparasi TPA dengan Non TPA. Namun

⁶Purnaini, "Perbedaan Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Mengikuti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Dengan Yang Tidak Mengikuti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 6 Rambutan". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2012), hlm. 58-59, t.d.

⁷Retno Sari Pratiwi, "Studi Komparasi Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Siswi Alumni Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Dan Non Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Dalam Bidang Studi Baca Tulis al-Qur'an Di SMP Negeri 28 Palembang". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 73, t.d

perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian di atas meneliti mengenai kemampuan studi baca tulis al-Qur'an siswa yang mengikuti TPA dengan yang Non TPA sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan yang tidak mengikuti TPA.

Ketiga, Hasil penelitian Rafita Rahmania ada perbedaan yang signifikan antara pencapaian hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan yang tidak mengikuti TPA, berdasarkan analisis statistik, bahwa t analisis lebih besar dari t tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Dilambangkan $2,69 < 4,46 > 2,02$ ⁸ Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dari segi studi komparasi hasil belajar. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian di atas meneliti pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis sedangkan peneliti akan meneliti pada mata pelajaran PAI.

E. Kerangka Teori

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga yang bertujuan mendidik anak berusia 7-12 tahun sehingga mampu membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an.⁹ Dasar didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah Surat Keputusan Bersama (SKB) 2 Menteri yaitu Menteri Dalam Negeri

⁸Rafita Rahma, "Perbedaan Pencapaian hasil belajar Qur'an Hadis antara siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA di MI Qur'aniah 8 Palembang". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2012), hlm. 99, t.d

⁹ Ahmad Syarmuddin, *Panduan kurikulum dan pengajaran TKA dan TPA*, (Palembang: LPPTK_BKPRMI, 2006), hlm. 9

dan Menteri Agama Nomor 128 dan 44 A tahun 1982 tentang “Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf al-Qur’an Umat Islam dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengalaman al-Qur’an dalam Kehidupan Sehari-hari”¹⁰

Tujuan TPA adalah membantu mengembangkan potensi anak ke arah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntunan al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah saw. Dan mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan yang telah dimilikinya. Melalui program pendidikan lanjutannya.¹¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya TPA adalah suatu lembaga yang membantu masyarakat atau orang tua dalam membina pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan anak.

2. Hasil Belajar

Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sudah belajar dengan sebelum belajar.¹² Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid*, hlm. 10

¹²Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 20

tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Menurut Benjamin S. Bloom seperti dikutip oleh Mulyono Abdurrahman¹³ ada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J. Romiszowski seperti dikutip oleh Mulyono Abdurrahman¹⁴ hasil belajar merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan masukan.

Howard Kingsley seperti dikutip oleh Nana Sudjana¹⁵ membagi tiga macam hasil belajar yakni keterampilan/ kebiasaan, pengetahuan/ pengertian, sikap dan cita-cita. Menurut Nawawi dalam K. Brahim seperti dikutip oleh Ahmad Susanto¹⁶ menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Pada umumnya orang melakukan usaha atau bekerja dengan harapan memperoleh hasil yang banyak tanpa mengeluarkan biaya, tenaga dan waktu yang

¹³Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 38

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2013), hlm. 45

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5

banyak pula atau dengan kata lain efisien. Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang minimal, selanjutnya sebuah kegiatan belajar dapat pula dikatakan efisien apabila dengan usaha belajar tertentu memberikan prestasi belajar yang tinggi.¹⁷

Keberhasilan pembelajaran adalah keberhasilan peserta didik dalam membentuk kompetensi dan mencapai tujuan serta keberhasilan guru dalam membimbing peserta didik dalam pembelajaran.¹⁸

Dari uraian di atas penulis dapat simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah proses pembelajaran yang dituangkan dalam angka atau skor maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁹

Didalam penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel X (1) : Siswa TPA sebagai variabel bebas.
2. Variabel X (2) : Siswa yang tidak mengikuti TPA sebagai variabel bebas.

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 134-135

¹⁸Rohmalina Wahab, *Kecerdasan Emosional dan Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2012), hlm. 93

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60

3. Variabel Y : Hasil belajar pada mata pelajaran PAI sebagai variabel terikat.

G. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang terkait dalam judul antara lain:

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah suatu lembaga yang membantu masyarakat atau orang tua dalam membina pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan anak. Tujuan TPA adalah membantu mengembangkan potensi anak ke arah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntunan al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil atau kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa pengetahuan yang tidak hanya kecakapan tetapi juga penghayatan pada individu untuk mengetahui hasil dari belajar tersebut, dapat dilakukan melalui penelitian berupa tes yang dilakukan oleh peneliti.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.²⁰

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bersifat komparasi. Dan dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah mencari perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SD 159 Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel

²⁰*Ibid*, hlm. 100

pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah yang berkaitan dengan persoalan penelitian, terutama yang berkaitan dengan pokok bahasan.

1). Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.²¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian berupa data yang dihimpun dari siswa, guru dan kepala sekolah di SDN 159 Palembang.

2). Sumber data sekunder adalah data yang di ambil secara tidak langsung dari sumbernya.²² Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, laporan, jurnal dan lain-lain untuk melengkapi sumber primer.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek tersebut tidak mungkin dilakukan. Untuk

²¹Hamid Darmawi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 35

²²Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 122

mengatasinya digunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.²³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SDN 159 Palembang sebanyak 380 siswa. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah
1	I	3	67 Orang
2	II	3	60 Orang
3	III	3	63 Orang
4	IV	3	65 Orang
5	V	3	60 Orang
6	VI	3	60 Orang
Jumlah			380

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

²³Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 23

²⁴*Ibid*, hlm. 23

seluruh siswa kelas I yang ada di SDN 159 Palembang. Yang berjumlah 60 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2
Sampel Penelitian

No.	Siswa mengikuti TPA	Siswa tidak mengikuti TPA
1	30	30
Jumlah		60

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.²⁵ Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti proses belajar di SDN 159 Palembang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa sejumlah dokumen yang terkait dengan

²⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 33

masalah penelitian.²⁶ Data-data tentang visi dan misi sekolah, keadaan umum sekolah, jumlah guru, sarana dan prasarana.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.²⁷ Tes ini berupa beberapa soal yang diberikan oleh peneliti kepada siswa yang mana soal tes diambil dari materi yang sudah dipelajari oleh siswa.

d. Wawancara

Jenis wawancara ini adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai alat pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan tertulis. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang.

²⁶Amri Darwis, *Op.Cit.*, hlm. 57

²⁷Daryanto, *Op.,Cit.*, hlm. 35

J. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan, mencari perbedaan masalah yang telah ditelaah kemudian menarik kesimpulan secara deduktif. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI menggunakan rumus:²⁸

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE M_1 - SE M_2}$$

Langkah penghitungannya yaitu:

- a. Mencari mean variabel I (variabel X) :

$$M_1 = M' + i \left| \frac{\sum fx'}{N} \right|$$

- b. Mencari mean variabel II (variabel X) :

$$M_2 = M' + i \left| \frac{\sum fy'}{N} \right|$$

- c. Mencari deviasi standar variabel I :

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum Fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx'}{N} \right)^2}$$

- d. Mencari deviasi standar variabel II :

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum Fy'}{N} \right)^2}$$

- e. Mencari *Standar Error Mean* Variabel I:

²⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 347

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

- f. Mencari *Standar Error Mean* Variabel II:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari *standar error* perbedaan mean variabel I dan mean variabel II:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SEm_1^2 + SEm_2^2}$$

K. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang meliputi pengertian komparasi, pengertian TPA, dasar dan tujuan TPA, kurikulum TPA, pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, indikator-indikator hasil belajar, faktor-faktor yang menentukan hasil belajar dan pengertian pembelajaran PAI, tujuan pembelajaran PAI, materi pembelajaran PAI.

Bab III Deskripsi Wilayah disajikan data mengenai gambaran umum SDN 159 Palembang. Yang berisi tentang sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan guru-guru, keadaan siswa siswi, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum sekolah, prestasi siswa dan ekstrakurikuler sekolah.

Bab IV Analisis Data yang meliputi pencapaian hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA dan perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA. Serta, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA.

Bab V Penutup yang meliputi tentang kesimpulan dan saran.